

INTISARI

Kerang pokea (*Batissa violacea* var. *celebensis*) merupakan organisme air tawar yang hidup membenamkan diri di dalam pasir atau campuran pasir dan lumpur pada beberapa sungai di Sulawesi Tenggara. Kerang ini dimanfaatkan oleh nelayan setempat untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan satu-satunya masyarakat nelayan sehingga intensitas penangkapan kerang ini cukup tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor fisik terhadap populasi kerang pokea serta menganalisis pengaruh faktor sosial terhadap intensitas penangkapan kerang pokea di Sungai Lasolo. Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian ini mengenai pengaruh faktor fisik dan sosial terhadap populasi kerang pokea di Sungai Lasolo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (*survey*) atau pengambilan langsung dilapangan, pengukuran dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki dengan memberikan gambaran terhadap kondisi biotik, abiotik, dan *culture*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa parameter fisika-kimia memerlukan nilai yang cukup stabil seperti kecepatan arus, suhu, dan pH, sedangkan oksigen terlarut dan kedalaman memerlukan nilai yang cukup tinggi, adapun TSS, TDS, dan kekeruhan memerlukan nilai yang cukup rendah agar kepadatan populasi kerang pokea menjadi baik. Faktor sosial seperti aktivitas masyarakat nelayan memiliki ikatan yang kuat terhadap intensitas penangkapan kerang pokea di Sungai Lasolo sedangkan persepsi masyarakat nelayan memiliki interval yang cukup jauh terhadap intensitas penangkapan kerang pokea sehingga kondisi ini dapat dijadikan peluang untuk memberikan informasi yang sesungguhnya terhadap masyarakat nelayan melalui *stakeholder* yang berkompeten dibidang ini, sehingga populasi kerang pokea tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: Populasi kerang Pokea, parameter fisika-kimia, parameter sosial, intensitas penangkapan

ABSTRACT

Pokea clam (Batissa violacea var. celebensis) was freshwater organisms that immerse themselves in sand or a mixture of sand and mud on several rivers in Southeast Sulawesi. These clams were used by local fishermen to become the only source of income for the fishing community so that the intensity of the clam's capture was quite high. The purpose of this study was to analyze the effect of physico-chemical factors on the population of pokea clam and analyze the influence of social factors on the capture intensity the intensity of catching pokea clam on the Lasolo River. The research method of this study were regarding the influence of physical and social factors on the population of pokea shellfish on the Lasolo River with using a survey method (survey) or taking directly in the field, systematic measurement by analytical descriptive traits described or given an illustration of the biotic, abiotic, and culture conditions. The results showed that physico-chemical parameters require a fairly stable value such as current velocity, temperature, and pH, while dissolved oxygen and depth require a fairly high value, while TSS, TDS, and turbidity require a low enough value for the population density of pokea clam be good. Social factors such as the activities of fishing communities have strong ties to the intensity of catching pokea shellfish on the Lasolo River while the perceptions of fishing communities have considerable intervals to the intensity of pokea shellfish capture so that this condition can be an opportunity to provide true information to fishing communities through competent stakeholders in this field. So that, the population of the pokea clam was maintained and can be utilized by the community in a sustainable manner.

Keywords: *Pokea clam population, physico-chemical parameters, social parameters, catching intensity*